

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Hamzah Andi , Terminologi Hukum Pidana, Sinar Grafika, Jakarta: 2013,

Kasiyani, Achmad. *Kuliah hutan lindung (1). Institut Pertanian*. Yogyakarta, 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta: 2003

Kehutanan, Litbang. *Pengelolaan Hutan Mangrove dan Ekosistem Pantai*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi, 2014.

Kusmayadi Hendro , “Penegakan Hukum dalam Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Peredaran Kayu Tanpa Izin diwilayah Polres Berau”, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang, 2013

Prasetyo Teguh , Hukum Pidana, PT.Raja Grafindo, Jakarta, 2010, hlm. 47.

Sofyan, Andi, dan Nur Azisa. *Hukum Pidana. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Makasar: Pustaka Pena Press, 2016.

Sunarso Siswanto , Hukum Pidana Lingkungan Hidup, Rineka Cipta, Jakarta: 2005

Wartinarsih, Pidana Kehutanan (Keterlibatan dan Pertanggung Jawaban Penyelenggara Kebijakan Kehutanan), Setara Press, Malang : 2014

Wulansari, Novita, Eni Mahawati, dan Eko Hartini. “*Implementasi Undang-undang Kehutanan Terhadap Pelaku Kejahatan Illegal Logging,*” 2013.

### **Jurnal:**

Analisis, Pusat, D A N Evaluasi, Hukum Nasional, Badan Pembinaan, dan Hukum Nasional. “*Pusat analisis dan evaluasi hukum nasional badan pembinaan hukum nasional kementerian hukum dan hak asasi manusia r.i tahun 2017,*” 2017.

Barus, Ramsi, Alvi Syahrin, Syamsul Arifin, dan Muhammad Hamdan. “Pertanggungjawaban Pidana Illegal Logging (Pembalakan Liar) Sebagai Kejahatan Kehutanan Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan Dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Perusakan Hutan.” *Jurnal Usu Law*. Vol. 3, Nomor 2 (2015): 106–14.

- Bawono, Bambang, dan Anis Mashdurohatun. "Penegakan Hukum Pidana Di Bidang Illegal Logging Bagi Kelestarian Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangannya." *Jurnal Hukum* Vol. 26, Nomor. 2 (2011): 590–611.
- Budyatmojo, Winarno. "Penegakkan Hukum Tindak Pidana Illegal Logging (Antara Harapan Dan Kenyataan)." *Yustisia Jurnal Hukum* Vol. 2, Nomor 2 (2013): 91–100.
- Mareta, Josefhin. "Tindak Pidana Illegal Logging Dalam Konsep Keamanan Nasional." *Jurnal Rechts Vinding* Vol. 5, Nomor. 1 April (2016): 33–50.
- Novita Eleanora, Fransiska. "Tindak Pidana Illegal Logging Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup." *ADIL: Jurnal Hukum* Vol. 3, Nomor 2 (2019): 217–38.
- Soeikromo, Deasy. "Ketentuan Hukum Pidana Terhadap Praktik Illegal Logging Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Di Indonesia." *Jurnal Hukum Unsrat* Vol. 21, Nomor 5 (2016): 1–15.
- Supriyadi, S. "Penetapan Tindak Pidana Sebagai Kejahatan Dan Pelanggaran Dalam Undang-Undang Pidana Khusus." *Jurnal Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* Vol. 27, Nomor 3 (2016): 389–403.
- Syahrin, Alvi, M. Eka Putra, dan Muhammad Ridwanta Tarigan. "Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Penebangan Hutan Secara Illegal Menurut UU No. 18 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Kerusakan Hutan." *Jurnal ABA* Vol. 102, Nomor 4 (2017): 1–34.

### **Undang-Undang:**

- Putusan, Direktori, Mahkamah Agung, Republik Indonesia, "Putusan Nomor 116/PID.SUS/2017/PT KALBAR," 2017.
- Putusan, Direktori, Mahkamah Agung, Republik Indonesia, "Putusan Nomor 1650 K/Pid.Sus/2018," 2018.
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan," 1999.
- . Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang -Undangan.
- . "Undang-Undang No. 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan," 2013.
- . "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik

Indonesia Nomor P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2019,” 2019.

**Online:**

**Contoh Kasus:** Delik *Formiel* dan *Delik Materiel*

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt543203b26feeb/sudah-dijatuhi-sanksi-etik--apakah-jaksa-masih-bisa-dituntut-secara-hukum>

**Contoh Kasus:** Delik Komisi dan Omisi

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5d25a7019f837/pencurian-yang-dilakukan-dengan-kunci-duplikat/>

**Contoh Kasus:** Delik yang berdiri Sendiri dan Delik Berlanjut

<https://www.hukum-hukum.com/2017/08/perbarengan-beberapa-perbuatan-pidana.html>

**Contoh Kasus:** Delik Rampung dan Delik Berlanjut

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt54e72a65ae43d/sanksi-jika-membantu-menghilangkan-jejak-pelaku-kejahatan/>

**Contoh Kasus:** Delik Tunggal dan Delik Bersusun

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt56a0d38695c4e/jerat-pidana-penyedia-tempat-prostitusi-berkedok-kafe/>

**Contoh Kasus:** Delik Sederhana, Delik dengan Pemberatan atau Delik Berkualifikasi, dan Delik Berprevisi

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5b5e89d1b0bf5/jerat-pidana-bagi-penjangbret-hingga-menyebabkan-korban-mati/>

**Contoh Kasus:** Delik Sengaja dan Delik Kealpaan

<https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt540590a5693a1/yurisprudensi-kealpaan-dalam-pasal-359-kuhp/>

**Contoh Kasus:** Delik Politik dan Delik Umum

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt54b9f157a27d0/penggelapan-dalam-lingkungan-keluarga/>

**Contoh Kasus:** Delik Khusus dan Delik Umum

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt57c5365e0d137/bisakah-mempidanakan-pencuri-jika-barang-curian-sudah-tidak-ada/>

**Contoh Kasus:** Delik Aduan dan Delik Biasa

<https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5041cf072f0e0/pencurian-dalam-keluarga/>